

**PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING
BERBANTUAN MEDIA *BIG BOOK* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PESERTA DIDIK KELAS
I SDN SUKASARI INDAH**

Sri Windiastuti¹, Sunata²
SDN Sukasari Indah¹,
PGSD FKIP Universitas Pasundan²
sriwindiastuti45@guru.sd.belajar.id¹,
sunata@unpas.ac.id²
Nomor HP : ¹0895373436247, Nomor HP : ²081321876196

ABSTRACT

This research aims to improve students' initial reading skills through the role of the Problem Based Learning model assisted by Big Book media. One of the reasons for the low initial reading ability of students is the learning process at school. Therefore, teachers must be able to determine the appropriate learning model. This research is Classroom Action Research (PTK) modeled by Stephen Kemmis and Robyn McTaggart which was carried out in two cycles, starting with the pre-cycle, cycle 1 and cycle 2. The research subjects were 43 (forty-three) class IA students at SDN Sukasari Indah Pameungpeuk Kabupaten Bandung . Data collection was carried out using a written test with 5 questions. The results of the research showed an increase in the percentage of completeness of learning outcomes. Pre-cycle showed that 28% of students had completed and 72% had not completed, in cycle-I there were 60% complete and 40% incomplete, and in cycle-II there were 90% complete and 10% incomplete. Based on the research results, it can be concluded that the Problem Based Learning model assisted by Big Book media can improve the reading comprehension abilities of class IA students. The results of this research show that in general the Problem Based Learning model increases student learning activities. Students are more active during the learning process with various syntax. Apart from that, Big Book media has the characteristics of being effective for reading lessons, especially in early grades and increasing students' interest in learning to read.

Keywords: Beginning Reading, Problem Based Learning, Bigbook.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik melalui peranan model Problem Based Learning berbantuan media Big Book. Rendahnya kemampuan membaca permulaan peserta didik salah satunya disebabkan proses pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, guru harus mampu menentukan model pembelajaran yang tepat. Penelitian ini merupakan Penelitian tindakan Kelas (PTK) model Stephen Kemmis dan Robyn McTaggart yang dilakukan sebanyak dua siklus, dimulai dengan pra siklus, siklus 1, dan siklus 2. Subjek penelitian yaitu 43 (empat puluh tiga) peserta didik kelas IA SDN Sukasari Indah Pameungpeuk Kabupaten Bandung. Pengumpulan data dilakukan menggunakan tes tertulis dengan bentuk soal isian sebanyak 5 soal. Hasil penelitian menunjukkan adanya kenaikan persentase ketuntasan hasil belajar Pra siklus menunjukkan 28% peserta didik tuntas dan 72% tidak tuntas, siklus-I terdapat 60% tuntas dan 40% tidak tuntas, serta siklus-II terdapat 90% tuntas dan 10% tidak tuntas. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* berbantuan media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman membaca peserta didik kelas IA. Hasil penelitian ini menunjukkan secara umum model Problem Based Learning meningkatkan aktivitas belajar siswa. Siswa lebih aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan berbagai sintaknya. Selain itu, media *Big Book* memiliki karakteristik yang efektif untuk pelajaran membaca terutama di kelas awal serta meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar membaca.

Keywords: Membaca Permulaan, *Problem Based Learning*, *Bigbook*.

A. Pendahuluan

Membaca adalah salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai dalam kehidupan modern saat ini. Saat ini, membaca merupakan salah satu kegiatan yang banyak dilakukan oleh masyarakat di seluruh dunia. Dalam setiap negara, kemampuan membaca sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dan perkembangan seseorang. Di Indonesia membaca adalah salah satu keterampilan penting yang harus

dikuasai oleh setiap individu sepanjang hayatnya. Kurikulum Merdeka memahami bahwa membaca merupakan pondasi penting untuk mengembangkan kemampuan bahasa, kognitif, dan sosial emosional seseorang. Beberapa manfaat dari membaca antara lain: (1) Meningkatkan keterampilan bahasa dan kosakata. (2) Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis. (3) Meningkatkan konsentrasi dan fokus. (4) Meningkatkan

kreativitas dan imajinasi.(5) Meningkatkan kecerdasan emosional dan pemahaman tentang dunia.(6)Meningkatkan pengetahuan umum dan wawasan. (7) Meningkatkan kemampuan belajar mandiri dan otonom. (8) Memperluas jaringan sosial dan meningkatkan empati dan pemahaman terhadap orang lain.

Kurikulum Merdeka

memastikan bahwa membaca menjadi bagian integral dari setiap mata pelajaran dan diberikan dalam konteks yang bermakna dan relevan dengan kehidupan siswa.Di dalam muatan pelajaran Bahasa Indonesia membaca memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kemampuan berbahasa dan berpikir kritis siswa. Beberapa hal yang akan dipelajari dalam muatan pelajaran ini antara lain: (1) Memahami teks bacaan dengan baik dan benar. (2) Menganalisis isi dan struktur teks bacaan. (3) Menafsirkan makna yang terkandung dalam teks bacaan. (4) Menyampaikan pendapat dengan jelas dan tepat melalui tulisan atau lisan. (5) Meningkatkan kemampuan berbahasa dan berpikir kritis. (6) Mengembangkan kreativitas dan imajinasi dalam menulis atau menceritakan cerita.

Kemampuan membaca permulaan adalah keterampilan yang sangat penting untuk dimiliki. Kemampuan membaca permulaan adalah kemampuan untuk membaca dan memahami kata-kata dan kalimat-kalimat yang sederhana dan umum digunakan dalam bahasa sehari-hari. Kemampuan membaca permulaan adalah kemampuan penting yang berkaitan dengan masa transisi dari pendidikan anak usia dini (PAUD) ke Sekolah Dasar (SD). Kemampuan membaca permulaan dapat membantu anak untuk belajar dengan lebih baik di SD. Kemampuan membaca permulaan dengan ditandai penguasaan kode alfabetik, yaitu anak hanya sebatas membaca huruf per huruf, mengenal fonem serta menggabungkan fonem menjadi suku kata hingga membentuk kata sederhana. Tanpa kemampuan membaca permulaan yang memadai, anak mungkin akan kesulitan dalam memahami teks yang diberikan di sekolah. Oleh karena itu, sangat penting untuk memperhatikan membaca permulaan pada anak-anak sejak dini dan membantu mereka meningkatkannya secara bertahap.

Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran, peserta

didik dikelas IA masih kesulitan saat membaca permulaan. Hasil observasi menunjukkan motivasi belajarnya rendah. Hal tersebut mempengaruhi hasil belajar peserta didik rendah. Situasi ini dipahami pula bahwa kemampuan membaca permulaan peserta didik rendah dengan adanya Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) meluncurkan Merdeka Belajar Episode ke-24 dengan topik “Gerakan Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan” gerakan ini merupakan respon serius pemerintah menyikapi banyaknya orang tua yang mendaftarkan anaknya masuk kelas 1 SD tanpa mengikuti Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) atau situasi dimana pada masa PAUD anak sudah difokuskan untuk memiliki kemampuan calistung (baca tulis hitung). Kondisi ini menyebabkan anak tidak lagi menikmati proses belajar atau kurang memiliki kemampuan dasar, saat anak langsung masuk SD. Situasi ini juga sangat berpengaruh pada kemampuan membaca permulaan peserta didik di kelas I.

Berdasarkan karakteristik peserta didik, perlu menerapkan model pembelajaran inovatif di sekolah. Maka

dalam mengatasi masalah tersebut, penulis berusaha menerapkan suatu model pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung, sehingga keterampilan proses dan hasil belajar yang dicapai meningkat. Salah satu alternatif yang dipakai adalah dengan menggunakan model dan media yang cocok sesuai karakteristik siswa, yaitu menggunakan model *Problem Based Learning* menggunakan media pembelajaran *Big Book*.

Model *Problem Based Learning* (*PBL*) merupakan model pembelajaran yang inovatif yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berakar dari masalah nyata atau autentik untuk meningkatkan keterampilan berfikir siswa serta mengembangkan keterampilan memecahkan masalah dan mencari solusi dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan pengetahuan baru yang menggunakan instruktur sebagai pelatihan dan diakhiri dengan penyajian serta analisis kerja siswa. Media pembelajaran yang digunakan adalah Bigbook.

Buku Besar (*Big Book*) adalah

buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Ukuran *Big Book* harus mempertimbangkan segi keterbacaan seluruh siswa di kelas. *Big Book* dapat digunakan di kelas awal karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru dapat memilih *Big Book* yang isi cerita dan topiknya sesuai dengan minat siswa atau sesuai dengan tema pelajaran. Bahkan, guru dapat membuat sendiri *Big Book* sesuai dengan kebutuhan. *Big Book* digunakan oleh guru saat ia sedang melakukan pemodelan membaca atau membaca bersama. Jenis buku ini akan diminati siswa karena tampilannya menarik perhatian mereka. Dengan ukurannya yang besar dan gambar yang menarik, *Big Book* memiliki beberapa keistimewaan, di antaranya adalah berikut : (1) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam kegiatan membaca dengan cara yang menarik. (2) Memungkinkan semua siswa melihat tulisan yang sama ketika guru membaca tulisan tersebut. (3) Memungkinkan siswa secara bersama-sama memberi memahami tulisan yang ada dalam *Big Book*. (4) Memberikan kesempatan kepada siswa yang lambat membaca untuk mengenali tulisan

dengan bantuan guru dan teman-teman lainnya. (5) Disukai siswa, termasuk siswa yang terlambat membaca. *Big Book* yang digunakan sebagai media pembelajaran, dapat kita buat dengan aplikasi *Canva*. Kelebihan membuat sendiri *Big Book* adalah isi cerita dari *Big Book* akan disesuaikan dengan materi pelajaran yang kita berikan.

Terdapat hasil penelitian yang relevan dan berkaitan yang berkaitan dengan model *Problem Based Learning* dengan media *Big Book* diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Yuliana Santini Putri dan I Gusti Ayu Tri Agustiana dengan judul Media Pembelajaran *Big Book* Berbasis *Problem Based Learning* Bertema Kebersamaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Media *Big Book* berbasis model *Problem Based Learning* yang dikembangkan secara efektif digunakan sebagai media pembelajaran, serta menunjang proses pembelajaran di kelas sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian yang relevan selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Anggy Giri Prawiyogi dkk dengan judul Penggunaan Media *Big*

Book untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. Hasil dari penelitian tersebut dapat meyakinkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book* menarik perhatian siswa di dalam kelas dan dapat menumbuhkan minat siswa dalam membaca dan berorientasi pada pelajaran praktik dengan kemampuan berpikir kreatif.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk mengatasi permasalahan rendahnya kemampuan membaca permulaan peserta didik di kelas IA SDN Sukasari Indah, Pameungpeuk, Kabupaten Bandung menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Big Book*.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hal ini berdasarkan pada masalah yang terjadi di Kelas I A SDN Sukasari Indah, Pameungpeuk, Kab.Bandung, yang sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan dalam membaca permulaan. Hasil tes awal 12 peserta didik dapat lancar membaca 30 peserta didik mengenal abjad /huruf 1 orang baru mengenal beberapa huruf (A-F).

Hal ini dikarenakan masih sebagian besar peserta didik baru mengenal abjad. Maka dalam membaca kata, kalimat atau teks sederhana mengalami kesulitan. Sehingga perlu dilaksanakan PTK untuk penyelesaian masalah tersebut. Hal ini juga dimaksudkan agar guru termotivasi untuk melakukan penelitian dan meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas penulis sendiri melalui kegiatan refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru agar dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Model PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan adalah Stephen Kemmis dan Robyn McTaggart yang terdiri dari empat prosedur yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dimana setiap siklus dilakukan dalam satu kali pertemuan. Setiap pertemuan berlangsung selama 2 jam pelajaran (2x35 menit). Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

yaitu kategori cukup dengan nilai interval 68-78.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1 Hasil penilaian pra siklus, siklus 1, siklus 2 Kemampuan membaca permulaan Peserta didik kelas I SDN Sukasari Indah

Penilaian	Mencapai KKTP (orang)	%	Tidak mencapai KKTP (orang)	%
Pra siklus	12	28%	31	72%
Siklus 1	24	60%	19	40%
Siklus 2	40	90%	3	10%

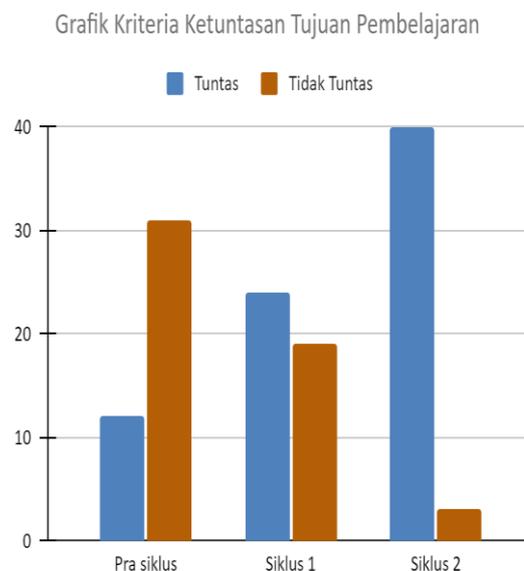
Pada penilaian siklus 1 didapat nilai total sebesar 3.060 sehingga nilai rata-ratanya 72. Data hasil penilaian siklus 1 menunjukkan ada 24 orang peserta didik yang mencapai KKTP sehingga persentase ketuntasan hasil belajar sebesar 60%. Sementara itu peserta didik yang tidak mencapai KKTP berjumlah 19 orang dengan persentase 40%.

Berdasarkan data siklus 1 inilah selanjutnya dilaksanakan siklus 2 dengan hasil penilaian didapat nilai total 3.760 sehingga nilai rata-ratanya 87. Data hasil penilaian siklus 2 menunjukkan ada 40 orang peserta didik yang mencapai nilai KKTP

sehingga persentase ketuntasan hasil belajar sebesar 90%. Sementara itu peserta didik yang tidak mencapai KKTP berjumlah 3 orang dengan persentase 10%.

Persentase ketuntasan hasil belajar setiap siklus dapat dilihat pada diagram batang berikut ini

Diagram batang persentase Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran



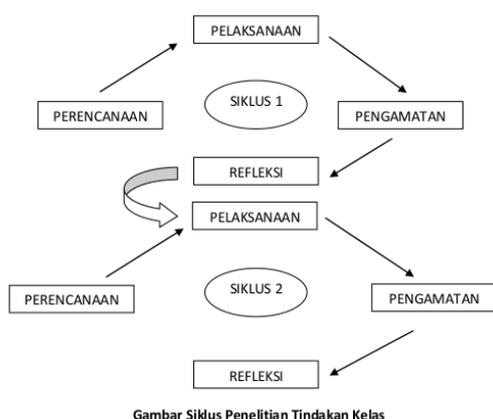
Dalam proses pembelajaran ini dilakukan hingga dua siklus, dikarenakan hasil belajar peserta didik sudah mengalami peningkatan dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Gambar 1



Gambar Sampul

Gambar 2



Gambar Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Gambar 2 Desain PTK Kemmis dan
MC. Tagart

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning (PBL)*

berbantuan media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik dengan kenaikan persentase kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran sebanyak 62% sejak tahap pra siklus hingga siklus 2. Hasil belajar ini pun dapat menunjukkan adanya respon peserta didik yang baik dalam pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I khususnya Bab 3 Awas Kuman dengan topik Kebersihan dan Kesehatan Diri, guru dapat menerapkan model pembelajaran inovatif seperti *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan media *Big Book* untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dengan selesainya PTK ini, semoga bermanfaat bagi peneliti agar dapat memperluas wawasan peneliti demi mempersiapkan diri sebagai tenaga pengajar yang lebih baik. Bagi guru kelas dapat menjadikan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* sebagai salah satu model yang perlu diterapkan secara berkala dalam kegiatan pembelajaran. Perlu adanya peningkatan kemampuan guru dalam pembuatan media Big book, sehingga media *Big Book* yang digunakan sesuai

dengan materi yang disampaikan. Bagi peserta didik tentunya dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian dan saran perbaikan yang dianggap perlu ataupun penelitian lanjutan yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. 2022. Capaian pembelajaran tertuang dalam SK BSKAP Nomor 008/H/KR/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Anggriani Fitria dkk. (2022). Penguatan Transisi PAUD-SD. Buklet. Jakarta : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Hidayawati, C. K., Wardana, L. A., & Hattarina, S. (2023). Penerapan Media Gambar Big Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Tema 7 Kebersamaan Di SD Negeri Kaliacar 1 Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 2(3), 543-549.
- Sulaiman, U. (2017). Pengaruh penggunaan media big book dalam pembelajaran terhadap keterampilan literasi siswa kelas awal madrasah ibtidaiyah negeri Banta-Bantaeng Makassar. *Al-Kalam*, 9(2).
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446-452.
- Putri, N. P. Y. S., & Agustiana, I. G. A. T. (2023). Big Book Learning Media Based on Problem Based Learning on the Theme of Togetherness. *Mimbar Ilmu*, 28(2).
- Restiana, D., & Sunata, S. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Garda Guru: Jurnal PPG Unpas*, 1-11.
- Yuniawati, S., & Sunata, S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran

Problem Based Learning (PBL)
Berbantuan Media Audio Visual
Untuk Meningkatkan Kemampuan
Pemahaman Membaca Siswa.
Penelitian Tindakan Kelas.

Tanoto Foundation.(2020) .eModul
Praktik yang Baik dalam
Pembelajaran Literasi Kelas Awal
di SD dan MI II. Halaman